

No.

Date

TUGAS RESUME BAB 5

NAMA : DENISA AZZARAH AULA

NPM : 2512120029

Mk : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

kelas : 2ak1

JENIS - JENIS ANGGARAN SEKTOR PUBLIK

5.1 Perkembangan Anggaran Sektor publik

Terdapat beberapa jenis pendekatan utama yaitu, anggaran tradisional, dan new public management.

5.2 Anggaran Tradisional

Terdapat dua ciri utama dalam pendekatan ini yaitu cara penyusunan anggaran yang didasarkan atas pendekatan incremental dan struktur dan susunan anggaran yang bersifat line item.

Kelemahan Anggaran Tradisional

- 1/ Hubungan yang tidak memadai (terputus) antara anggaran tahunan dengan rencana pembangunan jangka panjang
- 2/ Pendekatan incremental menyebabkan sejumlah besar pengeluaran tidak pernah diteliti secara menyeluruh efektivitasnya.
- 3/ Lebih berorientasi pada input dari pada output.
- 4/ Selat - selat antar kementerian yang kerap membuat tujuan nasional secara keseluruhan sulit tercapai.
- 5/ Proses anggaran terpisah untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran modal

No.

Date

Perbandingan Anggaran Tradisional dengan Anggaran Berbasis Pendekatan NPM

| Anggaran Tradisional | New public management |
|--|--|
| Sentralistik | Desentralisasi & devolved management |
| Berorientasi pada input | Berorientasi pada input, output & outcome |
| Tidak terkait dengan perencanaan | Utuh dan komprehensif dengan perencanaan jangka panjang |
| Jangka panjang | Berdasarkan sasaran kinerja |
| Line item dan incremental | Lintas departemen (cross department) |
| Batasan departemen yang kaku (rigid departement) | Zero base budgeting, planning and programming budgeting system |
| Menggunakan aturan blok-blok | Sistematis dan rasional |
| block accounting | Bottom-up budgeting |
| Prinsip anggaran bruto | |
| Bersifat tahunan | |
| Spesifik | |

5.4. Perubahan Pendekatan Anggaran

Pendekatan baru dalam sistem anggaran kinerja memiliki karakteristik:

- 1) komprehensif / komparatif
- 2) terintegrasi & lintas departemen
- 3) proses pengambilan keputusan yang rasional
- 4) berjangka panjang
- 5) spesifik tujuan dan pemeringkatan prioritas
- 6) analisis total cost & benefit
- 7) berorientasi input, output, outcome bukan sekedar input
- 8) adanya pengawasan kinerja.

5.4.1 Anggaran Kinerja

didasarkan pada tujuan dan sasaran kinerja. Menurut Anggaran kinerja didominasi pemerintah akan dapat diawasi dan dikendalikan melalui penerapan internal cost awareness, audit keuangan & audit kinerja serta eksternal.

5.4.2 Zero-Based Budgeting (ZBB)

ZBB tidak berpatokan pada anggaran tahun lalu untuk menyusun anggaran tahun ini, penentuan anggaran didasarkan pada kebutuhan saat ini.

Proses implementasi ZBB terdiri dari 3 tahap, yaitu:

- 1) Identifikasi unit-unit keputusan
- 2) penentuan point-point keputusan
- 3) Memeringkat dan mengevaluasi point keputusan.

5.4.3 Planning programming & Budgeting System (PPBS)

didasarkan pada teori sistem yang berorientasi pada output dan tujuan dengan penentuan ukuran ada dan alokasi sumber daya berdasarkan analisis ekonomi.

Karakteristik PPBS

- Berfokus pada tujuan dan aktivitas (program) untuk mencapai tujuan
- Secara eksplisit menjelaskan implikasi terhadap tahun anggaran yg akan datang karena PPBS berorientasi pada masa depan
- Memerhatikan semua biaya yang terjadi
- Dilakukan analisis secara sistematis atas berbagai alternatif program.

- 6/ Anggaran tahunan bersifat tahunan
- 7/ Sentralisasi penyiapan anggaran mengakibatkan lemahnya perencanaan anggaran
- 8/ Persetujuan anggaran yang terlambat
- 9/ Aliran informasi yang tidak memadai

5.3 Anggaran publik dengan pendekatan NPM Era New public management

berfokus pada kinerja organisasi bukan pada kebijakan :

- 1/ pemerintah katakr : sebagai pemberi arahan
- 2/ pemerintah milik masyarakat : memberikan wewenang pada masyarakat
- 3/ pemerintah yang kompetitif : menuntun dan semangat kompetisi dalam pemberian pelayanan publik.
- 4/ pemerintah yang digerakkan oleh misi
- 5/ pemerintah yang berorientasi pada hasil
- 6/ pemerintah yang berorientasi pada pelanggan
- 7/ pemerintah wirausaha : mengembangkan pusat pendapatan
- 8/ pemerintah antisipatif : berupaya mencegah dari pada mengobati
- 9/ pemerintah asosiasi transaksi
- 10/ pemerintah yang berorientasi pada mekanisme pasar.